

STATISTIK INTERNET ABUSE INDONESIA 2011

LAPORAN SEMESTER-I TAHUN 2011

Edisi: I

26 JULI 2011

Disusun oleh: [AHMAD KHALIL ALKAZIMY, ST](#)



DIDUKUNG OLEH:



DAFTAR ISI

I.	Pengantar-----	Hal. 3
II.	Metodologi penelitian-----	Hal. 4
III.	Uraian	
	A. NETWORK INCIDENT-----	Hal. 5
	B. SPAM-----	Hal. 6
	C. LAIN-LAIN-----	Hal. 8
	D. MALWARE-----	Hal. 9
	E. RESPON -----	Hal. 10
	F. SPOOFING/PHISHING -----	Hal. 11
	G. SPAM KOMPLAIN-----	Hal. 12
	H. FRAUD-----	Hal.12
IV.	Rangkuman-----	Hal. 14
V.	Ucapan Terima Kasih-----	Hal. 15
VI.	Daftar pustaka-----	Hal. 15

I. PENGANTAR

Keamanan berinternet merupakan salah satu faktor terpenting dalam menjalankan usaha maupun bisnis.

Selain bertujuan memberikan deskripsi kejadian Abuse di Indonesia, laporan ini juga dapat dijadikan contoh agar Indonesia mempunyai data primer Abuse.

Setiap lembaga sangatlah penting menindaklanjuti berbagai keluhan/pengaduan yang diterimanya terkait internet *abuse*. Sebagai analogi: bila kita berkeinginan agar setiap keluhan/pengaduan dari negara kita direspon dengan baik oleh negara lain, tentunya kita juga harus memperlakukan hal yang sama terhadap laporan yang masuk.

Keluhan/pengaduan yang terjadi menunjukkan betapa lemahnya sistem yang dibangun sehingga membutuhkan perbaikan kedepannya. Kita tentu tidak ingin, situs web yang kita bangun ditumpangi oleh *Malware* ataupun *Phishing* yang terkait dengan *Fraud* akibat lemahnya sistem yang kita bangun.

Tidak hanya sebatas menindaklanjuti keluhan/pengaduan, tetapi kita juga harus bisa lebih pro-aktif melaporkannya bila menjadi korban dari perilaku jahat di internet.

Dalam penelitian ini, kami berhasil mengambil data dari empat puluh dua (42) responden yang terdiri dari: **DITJEN AHU - KEMKUMHAM, KEMKOMINFO, KEMENTERIAN PERDAGANGAN, ID-CERT, PANDI, DETIK.NET, 1 Korporat, 4 Operator** Telekomunikasi, **6 NAP** dan **25 ISP**.

Terhitung mulai 23 Pebruari 2011 ini juga, ID-CERT mulai mengaktifkan email cert@cert.or.id sebagai alternatif tambahan penerimaan pengaduan internet abuse selain abuse@cert.or.id.

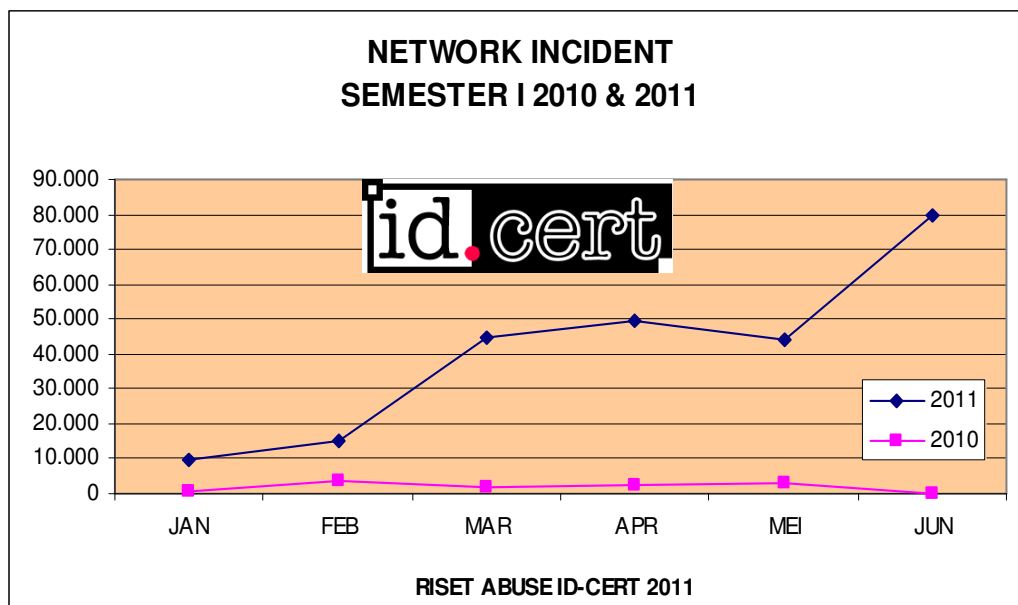
Hingga saat ini, ID-CERT sendiri telah menerima komplain yang ditujukan kepada lebih dari 100 organisasi di Indonesia termasuk PJI, Instansi Pemerintah dan juga organisasi pemilik alokasi IP Address sendiri (korporasi).

Penelitian ini juga mendapatkan dukungan sponsor dari PANDI.

III. URAIAN

A. NETWORK INCIDENT

Insiden jaringan (*Network Incident*) yang mencakup: *DoS Attack, Open Relay, Open Proxy, Hacking, Port Scanning, Port Probe (HTTP/HTTPS, FTP, TELNET, TCP, SSH Brute, CGI, RPC, Netbios, VNC Portscan), TCP Sweep* dan *SQL Injection* pada tahun ini menduduki peringkat pertama dalam riset Abuse kali ini. Hal ini merupakan rekor tertinggi semenjak awal tahun ini.



GRAFIK -I Network Incident Semester I 2010 dan 2011

Terhitung mulai 23 Pebruari 2011 ini juga, ID-CERT mulai mengaktifkan email cert@cert.or.id sebagai alternative tambahan penerimaan pengaduan internet abuse selain abuse@cert.or.id , namun diluar dugaan, ternyata email cert@cert.or.id menerima sekitar 10 pengaduan setiap menitnya tanpa henti. Pengaduan terbesar yang diterima melalui kedua akun email pengaduan yang ada melalui ID-CERT adalah *Network Incident*.

Pada 11 Pebruari 2011, telah terjadi *flooding* disalah satu jaringan IX di Indonesia. Selain itu, laporan terbanyak yang diterima pada bulan Januari dan Pebruari 2011 ini umumnya adalah *3 failed login, deface* dan *DDoS attack*.

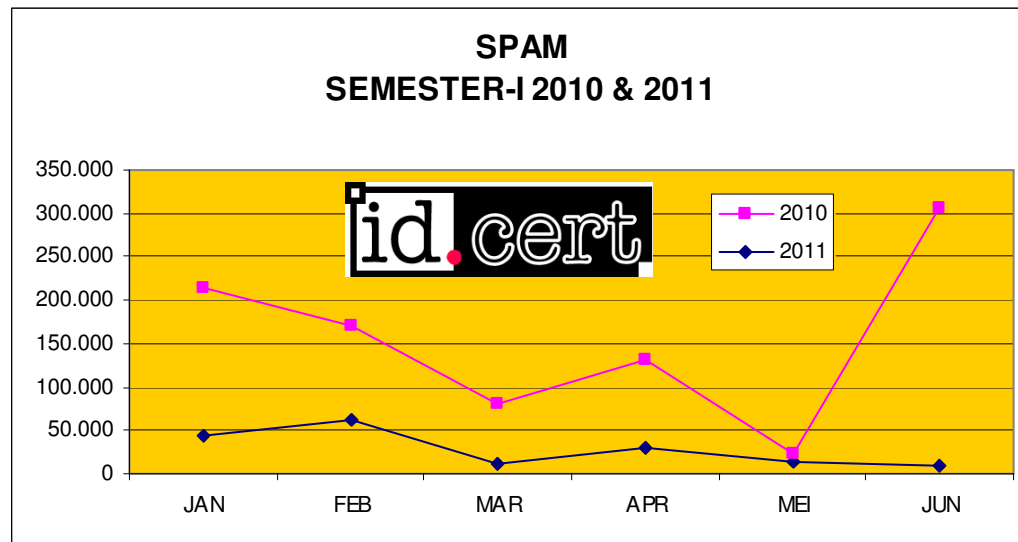
Dibandingkan dengan bulan Des 2010 dimana jumlah laporan mencapai 11.818, maka ini artinya dibulan Jan 2011 ini mengalami penurunan dan kembali naik dibulan Feb 2011 ini.

Sejumlah peristiwa dunia yang terekam pada Semester ini diantaranya adalah: Kasus pembobolan sejumlah server milik *Wordpress*, yang berimbas pada masalah password user. (13 April 2011)

Network Incident mencapai rekor tertinggi pada bulan Juni 2011 ini yang mencapai 79.564 laporan atau 88,34% dari total laporan yang masuk selama bulan Juni 2011.

Sedangkan secara rata-rata dalam Semester-I ini, Network Incident mencapai 51,66% dari total laporan rata-rata yang masuk.

B. SPAM



Grafik – II: Spam Semester I tahun 2010 dan 2011

Dari total laporan yang masuk, *SPAM* menduduki peringkat kedua dari total laporan yang diterima diawal tahun 2011 ini, namun pada bulan Maret hingga Juni terdapat kecenderungan menurun.

Dibandingkan dengan Desember tahun lalu, jumlah ini relatif stabil, cenderung mengalami penurunan.

Sedangkan bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2010 terjadi anomali (bulan Jun 2011: 297.086 laporan). Dan dari sisi volume laporan, tahun ini jauh lebih rendah dibandingkan pada bulan yang sama tahun 2010.

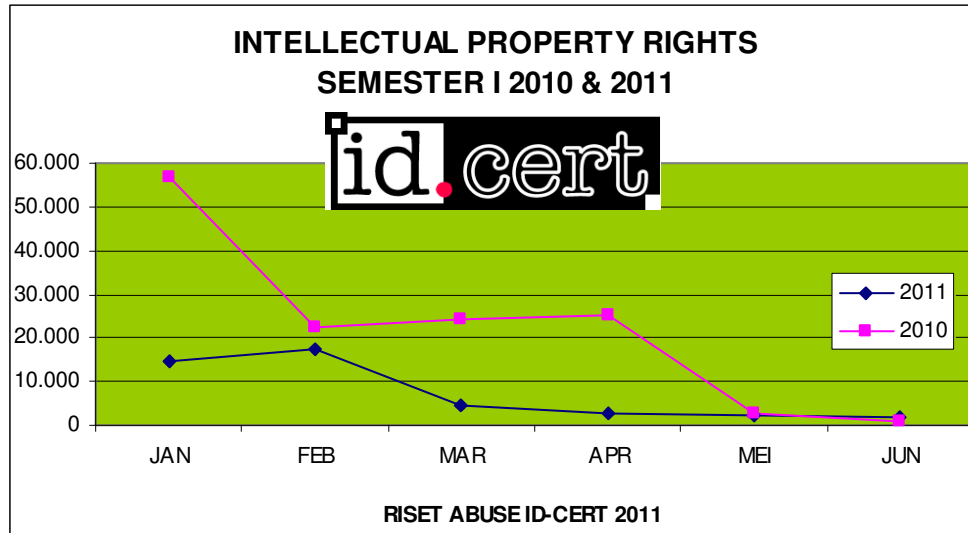
Data Spam Indonesia dalam bentuk prosentase mengalami penurunan drastis.

Ditingkat global, berdasarkan data Messagelabs bulan Juni 2011, Negara-negara yang termasuk dalam negara paling banyak menerima spam juga mengalami tren penurunan spam. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Juni 2011			
Rating	Negara	% Spam	Keterangan
1	Saudi Arabia	82,2	Korban spam berdasarkan data MessageLabs
2	Rusia	79,4	
3	RRC	79,1	
4	Luxembourg	76,8	
5	Hongaria	76,1	
6	Amerika Serikat	73,7	
7	Brazil	73,4	
8	Belanda	73	
9	Afrika Selatan	72,3	
10	Singapura	80,4	
11	Hong Kong	72,2	
...	Indonesia	9,62	Riset Abuse ID-CERT 2011

Tabel – 1: Rating Spam Dunia (Messagelabs dan ID-CERT)

C. LAIN-LAIN



Grafik – III: Intellectual Property Rights (IPR)/ Lain-Lain Semester I tahun 2010 dan 2011

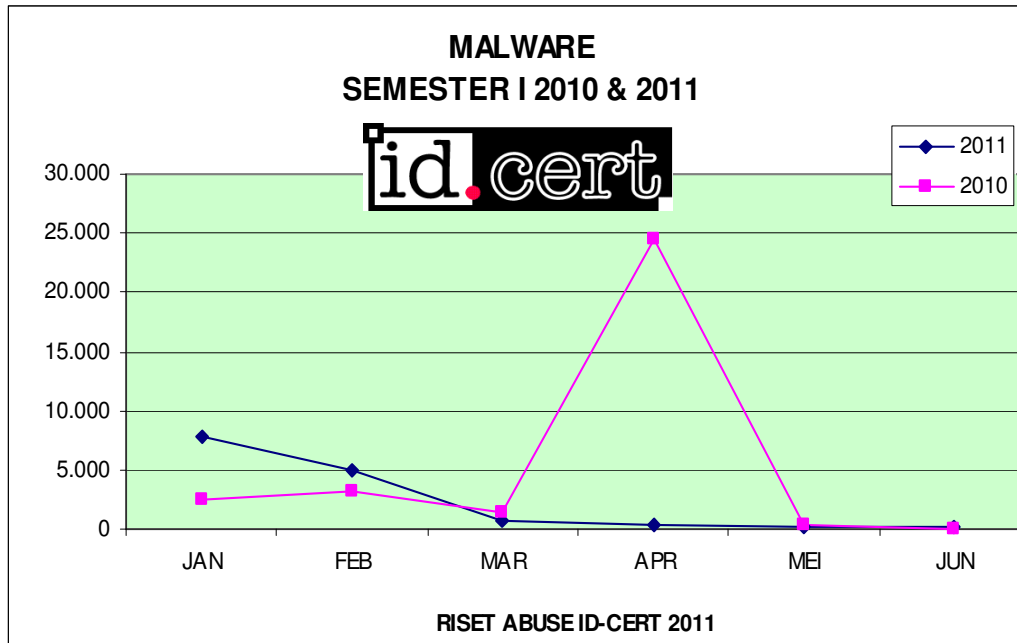
Posisi ketiga tertinggi pada tahun ini adalah dengan kategori LAIN-LAIN. Dimana yang masuk dalam kategori ini adalah semuanya terkait dengan pelanggaran HaKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) baik itu untuk Piranti Lunak maupun Film.

Umumnya pengirim keluhan/pengaduan ini berasal dari luar negeri.

Terdapat kesamaan tren yang terjadi pada tahun 2010 dan 2011 ini, dimana tren yang terjadi adalah penurunan jelang pertengahan tahun.

Laporan yang juga masuk melalui kategori ini adalah komplain sengketa pengelolaan nama domain .go.id yang berjumlah 1 laporan.

D. MALWARE



Grafik – IV: Malware Semester I tahun 2010 dan 2011

Posisi keempat tertinggi adalah MALWARE. Secara umum, posisi ini turun dibandingkan tahun sebelumnya.

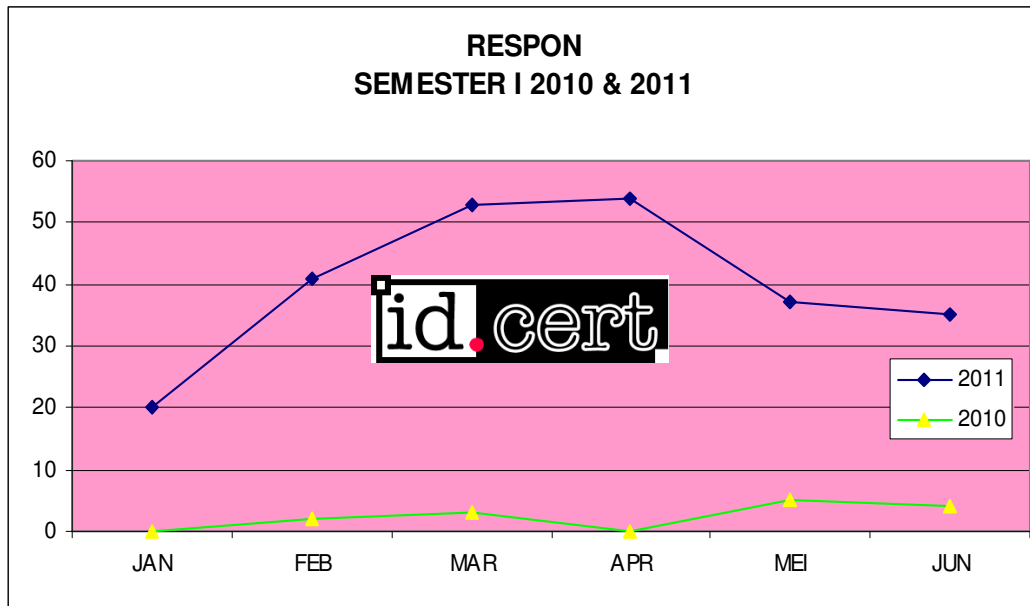
Bila dibandingkan dengan bulan Desember 2010, jumlah laporan juga turun (Posisi pada bulan Des 2010 adalah: 9.417 laporan)

Sedangkan bila dibandingkan dengan bulan yang sama ditahun 2010, maka tren yang terjadi adalah terjadi kemiripan dibanding periode yang sama tahun lalu.

Berdasarkan data Messagelabs, malware secara global memiliki kecenderungan menurun.

Ditingkat global, perkembangan malware ini juga cukup menarik, karena kini terdapat produsen antivirus palsu. Terdapat setidaknya 3 pebisnis besar antivirus palsu yang mampu meraup untung sebesar USD 130 Juta.

E. RESPON



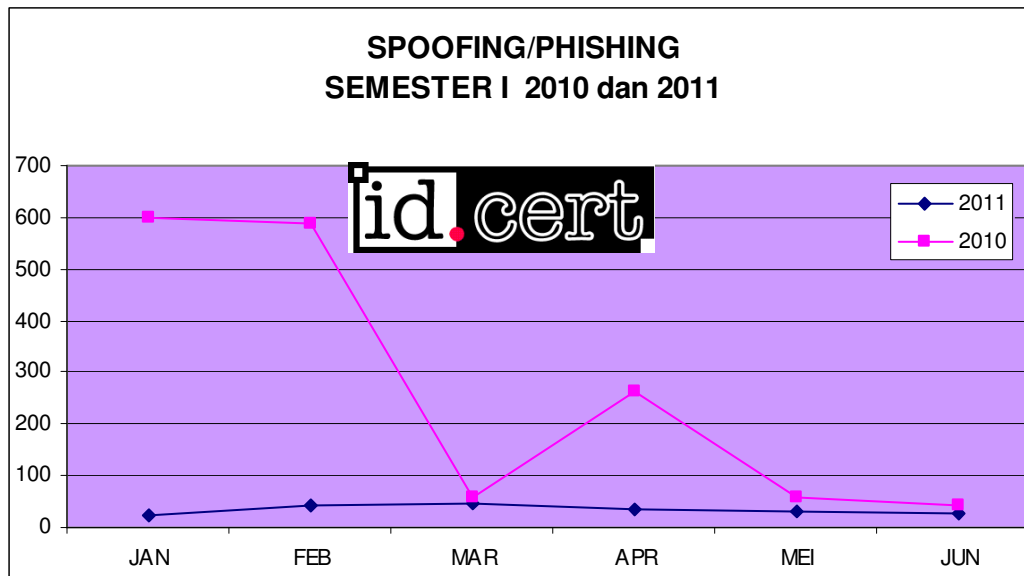
Grafik – V: Respon Semester I tahun 2010 dan 2011

Respon menduduki posisi kelima tertinggi.

Kecenderungan respon yang meningkat menunjukkan indikator yang cukup baik, karena pihak yang menerima komplain sudah mulai merespon laporan komplain yang masuk.

Sedangkan bila dibandingkan dengan jumlah komplain keseluruhan, respon masih terbilang rendah. Adapun penyebabnya: selain setiap keluhan/pengaduan yang masuk tidak/belum direspon, dimungkinkan pula bahwa respon dilakukan tanpa di tembuskan dalam proses riset ini.

F. SPOOFING / PHISHING



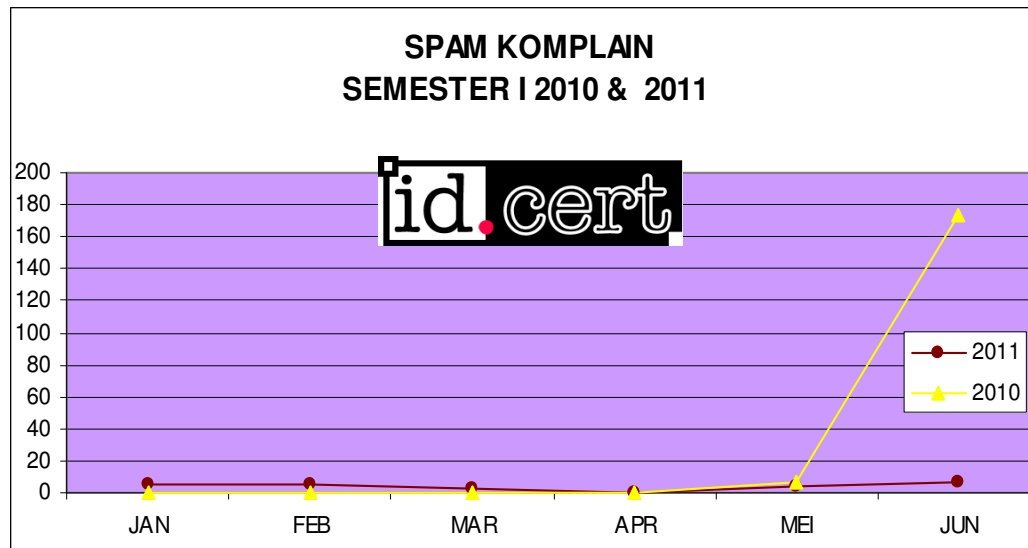
Grafik – VI: Spoofing/Phishing Semester I tahun 2010 dan 2011

Posisi kelima tertinggi adalah Spoofing/phishing.

Laporan pada tahun ini mengalami peningkatan dibandingkan Desember 2010 yang hanya 17 laporan.

Dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2010, maka tren yang terjadi adalah penurunan.

G. SPAM KOMPLAIN



Grafik – VII: Spam Komplain Semester I tahun 2010 dan 2011

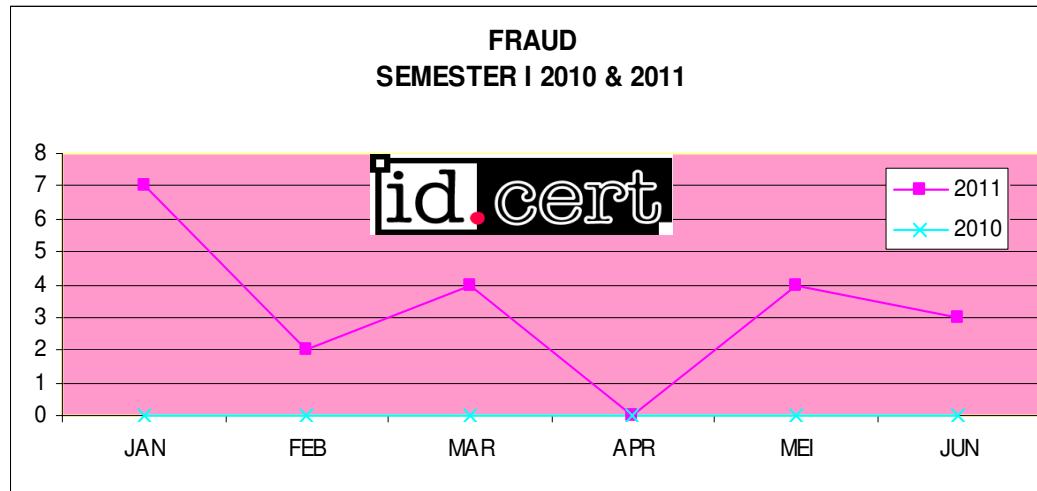
SPAM KOMPLAIN menempati peringkat keenam. Kategori ini ditujukan kepada para korban spam dari luar negeri, dimana sangat diharapkan bahwa user internet Indonesia dapat melaporkan juga spam yang mereka terima.

H. FRAUD

Untuk pertama kalinya dalam Riset Abuse kali ini, kami berhasil mendapatkan data tentang kategori ini. Data ini didapatkan berdasarkan pengaduan resmi yang dilakukan melalui sejumlah institusi pemerintahan.

Di Tahun 2011 ini saja, sudah terdapat 20 perusahaan/institusi bisnis yang diadukan karena melakukan berbagai penipuan perdagangan dengan berbagai modus.

Laporan terbanyak yang diterima adalah pengaduan transaksi perdagangan melalui sejumlah situs seperti alibaba.com, ec21.com (55%), Transaksi Tunai/Transfer via bank (20%) yang didahului dengan kesepakatan setelah bertemu secara fisik (non-internet), sedangkan kendala administrasi setelah transaksi online terlaksana (25%).



Grafik – VIII: Fraud Semester I tahun 2010 dan 2011

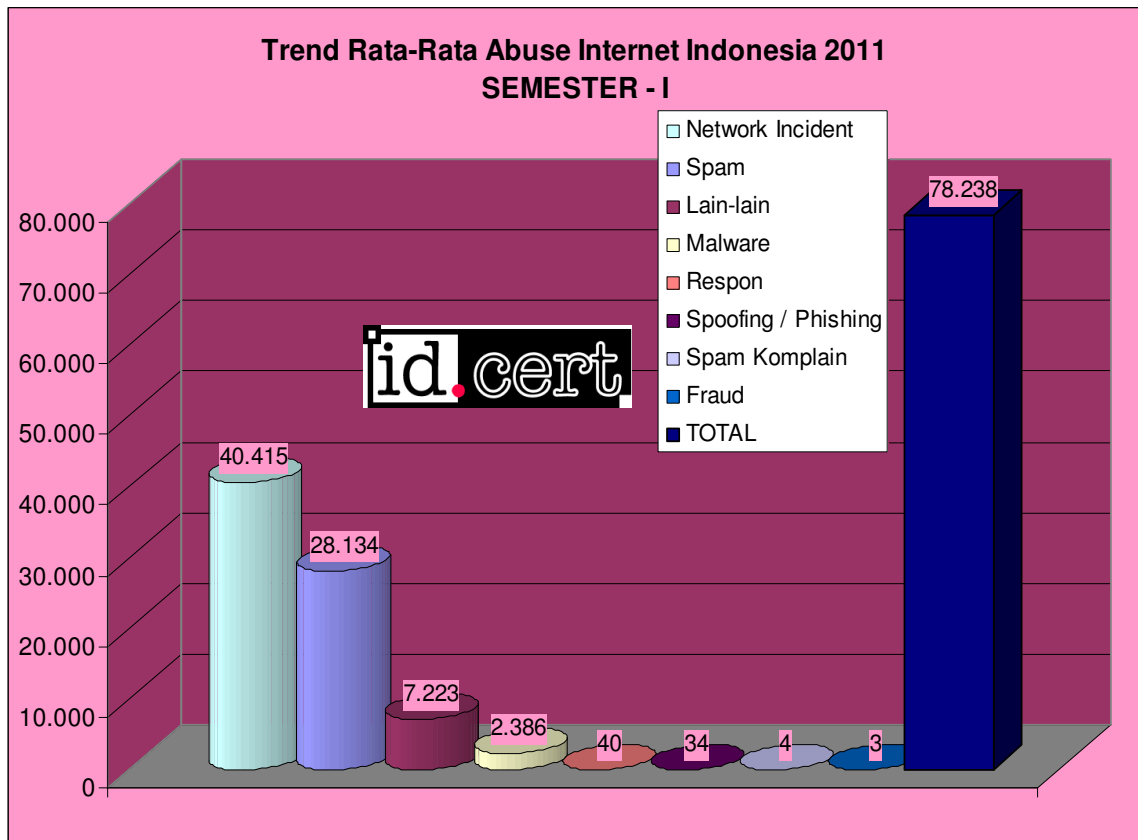
Adapun jumlah Negara yang mengadukan terus meningkat mencapai 14 negara dengan total nilai kerugian finansial yang mencapai USD 65.040 ditahun 2011 ini. Adapun potensi kerugiannya (bila transaksi terlaksana secara penuh) mencapai USD 113.599.

JUMLAH PERUSAHAAN YANG DIADUKAN	TAHUN PENGADUAN	KERUGIAN YANG DITIMBULKAN	POTENSI KERUGIAN	JUMLAH NEGARA YANG MENGADUKAN
13	2010	USD 139.463,08	USD 148.563,08	8
20	2011	USD 65.040	USD 113.599	14

Tabel - II: Kerugian akibat FRAUD tahun 2010 dan 2011

Sedangkan dari produk yang paling banyak dibeli adalah mulai dari kendaraan bermotor, bahan kimia hingga alat pancing.

IV. RANGKUMAN



Grafik – IX: Tren Semester I tahun 2011

Network Incident (deface, hacking, Ddos, dsb) memiliki kecenderungan meningkat dalam enam bulan terakhir. Hal ini perlu menjadi perhatian kita bersama.

Berikut ini sejumlah rekomendasi :

- A. Gunakan piranti lunak anti virus dan piranti lunak tambahan untuk mengurangi resiko *spam* ;
- B. Hindari pencantuman alamat email ditempat umum seperti disitus web, forum, dsb. Gantikan dengan formulir isian;
- C. Laporkan kepada ID-CERT bila menjadi korban dari tindakan *abuse* internet;
- D. Cantumkan formulir pengaduan Internet Abuse disetiap website.
- E. Terkait dengan HaKI, sebaiknya pemerintah menyiapkan aturan hukum yang jelas mengenai konten yang melanggar HaKI, karena ISP maupun penyelenggara konten memerlukan landasan hukum yang jelas untuk menurunkan suatu konten yang bermasalah;
- F. Semua pihak wajib menindaklanjuti setiap laporan keluhan/pengaduan yang diterimanya. Bila menyangkut pelanggaran hukum, sebaiknya dilaporkan kepada pihak penegak hukum;

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak atas dukungan yang diberikan sehingga riset ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam riset ini, yang terdiri dari:

[A] – Kementerian Komunikasi dan Informatika [KEMKOMINFO]

[B] – Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum (AHU), Kementerian Hukum dan HAM (KEMKUMHAM)

[C] – Kementerian Perdagangan

[D] – Pengelola Nama Domain Internet Indonesia [PANDI]

[E] – DETIK.NET

[F] – 1 Korporat, 4 Operator Telekomunikasi, 6 NAP dan 25 ISP.

VI. DAFTAR PUSTAKA

[1] – Statistik Internet Abuse 2010:

<http://ahmadkaz.wordpress.com/riset-abuse/>

[2] – Statistik MyCERT

<http://www.mycert.org.my/en/services/statistic/mycert/2009/main/detail/625/index.html>

[3] – APCERT Annual Reports 2009

http://www.apcert.org/documents/pdf/APCERT_Annual_Report_2009.pdf

[4] – CERT Vulnerability Reporting forms; <https://forms.cert.org/VulReport/>

[5] – Messagelabs

http://www.symanteccloud.com/globalthreats/overview/r_mli_reports

[6] - The Underground Economy of Fake Antivirus Software

http://seclab.cs.ucsb.edu/media/uploads/papers/ue_fakeav.pdf